

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Penseñalan (*Signaling Theory*)

Menurut **Fahmi (2014)** *signaling theory* adalah teori yang membahas tentang naik turunnya harga dipasar, sehingga akan memberi pengaruh kepada keputusan investor. Tanggapan para investor terhadap sinyal positif dan negatif adalah sangat mempengaruhi kondisi pasar, mereka akan bereaksi dengan berbagai cara dalam menanggapi sinyal tersebut, seperti memburu saham yang dijual atau melakukan tindakan dalam bentuk tidak bereaksi seperti “*wait and see*” atau tunggu dan lihat dulu perkembangan yang ada baru kemudian mengambil tindakan. Dan untuk dipahami keputusan *wait and see* bukan sesuatu yang tidak baik atau salah namun itu dilihat sebagai reaksi investor untuk menghindari timbulnya resiko yang lebih besar karena faktor pasar yang belum memberi keuntungan atau berpihak kepadanya. Sehingga sinyal-sinyal tentang informasi itu adalah suatu hal yang sangat penting bagi investor untuk mengetahui kapan harus melakukan jual beli saham, agar investor tersebut mendapatkan *return* saham sesuai dengan yang diharapkannya dan juga dapat menghindari resiko-resiko yang tidak diinginkan.

2.2 Pasar Modal

2.2.1 Pengertian Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat bertemunya kelompok yang mempunyai dana lebih dengan kelompok yang memerlukan dana dengan jalan jual dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beli sekuritas, sedangkan tempat jual beli tersebut dinamakan bursa efek (Tandelilin;2010).

Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat dana perusahaan (Fahmi;2012).

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, instrumen derivatif, maupun instrumen lainnya. Pasar modal juga merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lainnya (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal, yang dimaksud dengan pasar modal adalah segala kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya (Mardiyatmo;2011).

2.2.2 Fungsi Pasar Modal

Secara khusus ada beberapa fungsi pasar modal yaitu sebagai berikut:

a. Sebagai Sumber Penghimpunan Dana

Selain lembaga perbankan yang sudah dikenal masyarakat yang berfungsi menghimpun dana masyarakat melalui berbagai bentuk simpanan dikenal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga pasar modal yang mempunyai tujuan yang sama. Perkembangan pasar modal sangat mempengaruhi besarnya dana masyarakat yang dihimpun oleh sebuah perekonomian. Bila pasar modalnya maju maka dana masyarakat yang dapat dihimpun akan sangat besar, demikian pula sebaliknya.

b. Sebagai Alternatif Investasi Pemodal

Sebelum adanya pasar modal, pemodal hanya menanamkan dananya di bank. Setelah adanya pasar modal, terdapat alternatif investasi yang fleksibel. Para pemodal dapat melakukan pemindahan dananya dari satu perusahaan ke perusahaan lain sesuai perkiraan keuntungan yang akan diperoleh.

c. Sebagai Pendorong Perkembangan Investasi

Dengan adanya pasar modal, pemerintah terbantu dalam memobilisasi dana masyarakat. Para pemodal yang melakukan investasi dipasar modal dengan sendirinya akan menambah jumlah investasi. Hal ini dikarenakan perusahaan yang menerima dana dari masyarakat akan meningkatkan usahanya, baik melalui pembelian mesin baru, penyerapan tenaga kerja, dan menaikkan volume penjualan dan pendapatan (**Mardiyatmo;2011**).

2.2.3 Peran Pasar Modal

Peranan Pasar Modal pada suatu Negara dapat dilihat dari lima aspek berikut ini:

- a. Sebagai fasilitas melakukan interaksi antara pembeli dengan penjual untuk menentukan harga saham atau surat berharga yang diperjual belikan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pasar modal memberi kesempatan kepada investor untuk memperoleh hasil (*return*) yang diharapkan.
- c. Pasar modal memberi kesempatan kepada investor untuk menjual kembali saham yang dimilikinya atau surat berharga lainnya.
- d. Pasar modal menciptakan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam perkembangan suatu perekonomian.
- e. Pasar modal mengurangi biaya informasi dan transaksi surat berharga.

2.2.4 Manfaat Pasar Modal

Pasar modal memiliki beberapa manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Menyediakan sumber pembiayaan jangka panjang bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan terciptanya alokasi sumber dana secara optimal.
2. Memberikan wahana investasi bagi investor.
3. Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai kelapisan masyarakat menengah.
4. Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan prospektif.
5. Menciptakan iklim usaha yang sehat, terbuka, dan professional.
6. Menciptakan lapangan kerja atau profesi yang menarik.

2.3 Laporan Keuangan

2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut **Brigham dan Houston (2010)** laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan aset-aset nyata yang berada di balik angka tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.2 Jenis-jenis Laporan Keuangan

Menurut **Kasmir (2012)**, secara umum ada lima jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu:

1. *Balance Sheet* (Neraca) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.
2. *Income Statement* (Laporan Laba Rugi) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu.
3. Laporan Perubahan Modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini.
4. Laporan Arus Kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan kas keluar di perusahaan.
5. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan.

2.3.3 Analisa Laporan Keuangan

Analisa laporan keuangan yang dilakukan untuk beberapa periode adalah menganalisis antara akun-akun yang ada dalam satu laporan keuangan. Dalam menganalisis dapat dilakukan antara satu laporan dengan laporan lainnya, hal ini dilakukan dalam ketepatan menilai kinerja manajemen dari periode ke periode selanjutnya.

Secara umum tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan menurut **Kasmir (2012)** adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelamahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-keuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat juga digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

2.4 Saham

2.4.1 Pengertian saham

Menurut **Tandelilin (2010)** saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Memiliki saham suatu perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan.

Saham adalah suatu instrumen pasar modal yang paling umum diperdagangkan karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menarik dan saham merupakan tanda penyertaan modal dari seseorang atau badan usaha didalam suatu perusahaan perseroan terbatas (**Haryani;2010**).

Secara umum saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan. Artinya si pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Dimana semakin besar saham yang dimilikinya, maka semakin besar pula kekuasaannya diperusahaan tersebut (**Kasmir;2012**).

2.4.2 Jenis-jenis saham

Dalam pasar modal ada dua jenis saham yang paling umum dikenal oleh public yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preference stock*). Dimana kedua jenis saham ini memiliki arti dan aturannya masing- masing.

a. Saham biasa (*common stock*)

Saham biasa (*common stock*) merupakan surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dollar, yen dan sebagainya) dimana pemegangnya diberi hak untuk mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSL) serta berhak untuk menentukan membeli *right issue* (penjualan saham terbatas) atau tidak, yang selanjutnya diakhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk dividen.

b. Saham Istimewa (*diference stock*)

Saham Istimewa (*diference stock*) adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dollar, yen dan sebagainya) dimana pemegangnya akan memperoleh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan dalam bentuk deviden yang biasanya akan diterima setiap kuartal (tiga bulan). Dalam hal likuidasi perusahaan, pemegang saham preferen dan saham biasa mempunyai hak yang sama. Bila masih ada kelebihan aset maka aset tersebut dibagi secara proposional. Walaupun saham tersebut dikatakan saham preferen bukan berarti saham tersebut lebih dahulu mendapatkan pembagian aset tersebut.

2.5 Return Saham

2.5.1 Pengertian Return

Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko dari investasi yang dilakukannya (**Tandelilin;2010**).

Jika *return* yang diinginkan tinggi, maka resiko dari tingkat pengembalian dari investasi itu juga akan tinggi. *Return* dan resiko merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan (**Tandelilin;2010**).

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Pendapatan investasi dalam saham ini merupakan keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham, dimana jika untung disebut *capital gain* dan jika rugi disebut *capital loss*. Hubungan resiko dengan *return* adalah positif artinya semakin besar resiko yang ditanggung maka semakin besar return yang diterima (**Jogiyanto;2016**).

Menurut **Brigham dan Houston (2010)**, *return* atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah yang diinvestasikan, dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan. Dalam hal ini, para

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investor tentu akan memegang asset yang dapat memberikan tingkat perolehan yang tinggi.

2.5.2 Jenis-jenis *return* saham

Menurut **Jogiyanto (2016)**, *return* saham dapat dibagi menjadi dua yaitu:

a. *Return* realisasian (*realized return*)

Return realisasian merupakan *return* yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. *Return* direalisasikan penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* realisasi atau *return* historis ini juga digunakan sebagai dasar penentu *return* ekspektasi (*expected return*) dan resiko dimasa yang akan datang.

b. *Return* ekspektasi (*expected return*)

Return ekspektasi adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi.

2.5.3 Komponen *Return* Saham

Menurut **Jogiyanto (2016)** terdapat dua komponen *return* saham yaitu sebagai berikut:

1. *capital gain (loss)* merupakan selisih untung (rugi) dari harga investasi sekarang relative dengan harga periode yang lalu:

$$\text{Capital gain atau capital loss} = \frac{p_t - p_{t-1}}{p_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = Harga saham periode sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Yield* merupakan persentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi. Untuk saham *yield* adalah persentase dividen terhadap harga saham periode sebelumnya. Untuk saham biasa yang membayar dividen periodik sebesar D_t rupiah per lembarnya, maka *yield* adalah sebesar D_t/P_{t-1} dan *return* total dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$R = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} + \frac{D_t}{P_{t-1}} = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

- P_t = Harga saham sekarang
 P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya
 D_t = Dividen kas yang dibayarkan

Namun mengingat tidak selamanya perusahaan membagikan dividen kas secara periodik kepada pemegang sahamnya. sehingga *return* saham yang dapat dihitung menggunakan histori harga, baik harga naik maupun turun yaitu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

- P_t = Harga saham sekarang
 P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

2.5.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham

Menurut **Gumanti (2011)** faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham terdiri dari faktor makro dan mikro yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Faktor makro yaitu faktor yang didalamnya berupa kondisi perekonomian secara keseluruhan, politik atau keamanan yang meliputi inflasi, pengangguran, tingkat suku bunga, dan nilai tukar mata uang.
- b. Faktor mikro yaitu kondisi perusahaan atau kebijakan-kebijakan khusus manajemen seperti kondisi internal perusahaan yang meliputi *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt Ratio*, *Time Interest Earned Ratio*, *Operating Cash Flow Charge Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Inventor Turnover*, dan *Account Receivable Turnover* serta rasio keuangan lainnya.

Menurut **Brigham dan Houston (2010)**, ada beberapa faktor yang memengaruhi *Return* saham atau tingkat pengembalian saham, antara lain:

a. Faktor Internal

1. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian, kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan. Kegiatan operasional perusahaan yang baik dan lancar akan meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga akan memberikan hasil yang baik bagi perusahaan. Apabila hasil yang diperoleh perusahaan tinggi, maka perusahaan akan memberikan *Return* yang tinggi pula bagi investor.
2. Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang. (Perusahaan yang mempunyai cukup dana maka kegiatan operasional perusahaan akan berjalan dengan lancar

sehingga laba perusahaan akan tinggi dan *Return* yang diperoleh pemegang saham juga akan tinggi.

3. Pengumuman badan direksi manajemen, seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi. Manajemen merupakan unsur penting dalam perusahaan. Manajemen yang baik akan membawa perusahaan ke kesuksesan. Hal ini akan memberikan dampak yang baik bagi perusahaan, sehingga perusahaan akan memperoleh laba yang tinggi, *return* yang diperoleh pemegang saham juga akan tinggi.
4. Pengumuman pengambilalihan perusahaan, seperti laporan *merger*, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan divestasi, dan lain-lain. Pengambilalihan perusahaan dapat berpengaruh pada manajemen perusahaan dan operasional perusahaan, sehingga apabila manajemen dan operasional perusahaan menjadi lebih baik, maka akan berpengaruh pada *Return* saham yang akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya.
5. Pengumuman investasi, seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya. Ekspansi pabrik ataupun investasi lainnya akan meningkatkan pendapatan perusahaan, sehingga apabila investasi tersebut berhasil akan meningkatkan *return* yang diperoleh pemegang saham perusahaan.
6. Pengumuman ketenagakerjaan, seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan, dan lainnya. Permasalahan ketenagakerjaan sangat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh terhadap operasional perusahaan, apabila terjadi permasalahan ketenagakerjaan dan mengakibatkan kerugian perusahaan maka akan mengurangi *return* yang diperoleh pemegang saham.

7. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earnings Per Share* (EPS), *Dividen Per Share* (DPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Price to Book Value* (PBV), maupun *Economic Value Added* (EVA), dan *Market Value Added* (MVA) yang nilainya tidak tercantum dalam laporan keuangan, serta faktor lainnya. Analisis terhadap laporan keuangan dapat digunakan sebagai gambaran kinerja perusahaan, apabila hasil analisis terhadap laporan keuangan perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan baik, maka *return* yang diperoleh pemegang saham juga akan tinggi, begitu juga sebaliknya.

b. Faktor Eksternal

1. Pengumuman dari pemerintah, seperti perubahan suku bunga tabungan, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah. Suku bunga tabungan yang tinggi akan lebih menarik bagi investor, sehingga ada kecenderungan untuk memilih berinvestasi pada tabungan, dan hal tersebut dapat menurunkan harga saham yang akan berakibat pada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

capital loss. Kurs valuta asing akan berpengaruh pada tingkat perubahan harga saham, terutama perusahaan internasional. Kurs valuta asing berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Nilai tukar rupiah yang rendah juga akan mendorong melemahnya daya beli masyarakat, sehingga akan menurunkan *return* karena penghasilan perusahaan menurun. Kenaikan inflasi akan berpengaruh pada tingginya harga-harga bahan baku perusahaan, dan menurunkan daya beli masyarakat terhadap barang dan jasa perusahaan, hal ini dapat menurunkan penghasilan perusahaan sehingga *return* yang diterima pemegang saham akan turun.

2. Pengumuman hukum, seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau manajernya, dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya. Adanya pengumuman hukum tersebut menandakan bahwa perusahaan sedang mengalami permasalahan baik antara karyawan dengan manajemen maupun manajemen dengan perusahaan, hal ini akan berpengaruh pada operasional perusahaan, sehingga investor tidak tertarik pada perusahaan yang bermasalah dan melepas saham mereka yang mengakibatkan pada turunnya harga saham. Operasional perusahaan yang terganggu juga akan mengakibatkan turunnya penghasilan perusahaan, sehingga *return* yang diterima pemegang saham akan mengalami penurunan.
3. Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan, *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan, dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembatasan/penundaan *trading*. Pengumuman industri sekuritas memberikan informasi kepada investor untuk mengambil keputusan membeli atau menjual saham, hal tersebut berpengaruh terhadap harga saham, sehingga akan mempengaruhi return saham melalui *capital gain (loss)*.

4. Gejolak politik luar negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara. Hal ini akan berpengaruh pada *capital gain* atau *capital loss* yang akan diterima pemegang saham, sehingga akan mempengaruhi *return* saham. Berbagai isu baik dalam negeri maupun luar negeri. Isu-isu tersebut dapat berpengaruh pada aktivitas investasi sehingga dapat berpengaruh pada pergerakan harga saham. Apabila harga saham bergerak naik akan memberikan *capital gain* pada pemegang saham, sedangkan apabila harga saham bergerak turun akan memberikan *capital loss* pada pemegang saham. Hal ini akan berpengaruh pada *return* yang diperoleh pemegang saham, karena *capital gain (loss)* merupakan bagian dari *return* saham.

2.6 Pandangan Islam Mengenai Saham

Saham dalam perspekti ekonomi Islam adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan (*syirkah 'ammah/umum*) yang jenis usaha, produk barang, jasa yang diberikan dan akad serta cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syari'ah (Soemitra;2009).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut **Mardani (2015)** beberapa prinsip Syariah dalam menjalankan kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur :

1. *Riba*, yaitu penambahan pendapatan secara tidak sah (*batil*), antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan (*fadl*), atau dalam transaksi pinjam meminjam yang mensyaratkan nasabah penerima fasilitas mengembalikan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman Karena berjalannya waktu (*nasi'ah*). Secara ekonomi, pelarangan *riba* membuat arus investasi lancar dan tidak terbatas oleh tingkat suku bunga yang menghambat arus investasi ke sektor produktif.
2. *Maysir* (spekulasi), yaitu transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan. Secara ekonomi pelarangan spekulasi membuat investasi ke sektor produktif makin terdorong Karena tidak ada investasi yang digunakan ke sektor spekulatif. Spekulasi merupakan bentuk investasi yang tidak produktif Karena tidak terkait langsung dengan sektor riil dan tidak memberikan dampak peningkatan penawaran agregat barang dan jasa.
3. *Gharar*, yaitu transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak diserahkan pada saat transaksi dilakukan, kecuali diatur lain dalam Syariah. Secara ekonomi, pelarangan *gharar* akan mengedepankan transparansi dalam bertransaksi dan kegiatan operasional lainnya serta menghindari ketidakjelasan dalam berbisnis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Haram*, yaitu transaksi yang objeknya dilarang dalam Syariah. Secara ekonomi pelanggaran yang *haram* akan menjamin investasi hanya dilakukan dengan cara dan produk yang menjamin kemaslahatan manusia.
5. *Zalim*, yaitu transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lainnya. Secara ekonomi, pelanggaran *zalim* akan semakin mendorong berkurangnya *moral hazard* dalam berekonomi yang terbukti telah banyak memakan korban dan merugikan banyak pihak.

Pada dasarnya berinvestasi saham perusahaan yang tidak bertentangan dengan syari'at islam adalah boleh, asalkan dalam berinvestasi saham (jual beli saham) tidak melakukan penipuan/kecurangan yang dapat merugikan investor lainnya serta memenuhi rukun dan syarat akad dalam melakukan transaksinya. Seperti yang dijelaskan dalam ayat al-qur'an surat An-nisaa' ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا (29)

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian memakan harta-harta kalian di antara kalian dengan cara yang batil, kecuali dengan perdagangan yang kalian saling ridha. Dan janganlah kalian membunuh diri-diri kalian, sesungguhnya Allah itu maha menyayangi hambanya.

Ayat ini menerangkan hukum transaksi secara umum, lebih khusus kepada transaksi perdagangan, bisnis jual beli. Dalam ayat ini Allah mengharamkan orang beriman untuk memakan, memanfaatkan, menggunakan, (dan segala bentuk

transaksi lainnya) harta orang lain dengan jalan yang batil, yaitu yang tidak dibenarkan oleh syari'at. Selain ayat diatas, berikut ayat al-qur'an tentang larangan memakan harta dengan jalan yang batil.

﴿يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَجْبَارِ وَالرُّهْبَانِ
 لِيَآكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ
 وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا ينفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ
 اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٣٤﴾ يَوْمَ يُحْمَىٰ عَلَيْهَا فِي نَارِ
 جَهَنَّمَ فَتُكْوَىٰ بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ وَظُهُورُهُمْ هَذَا مَا
 كَنْزْتُمْ لِأَنفُسِكُمْ فَذُوقُوا مَا كُنْتُمْ تَكْنِزُونَ ﴿٣٥﴾

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya banyak orang-orang ‘alim dan rahib-rahib mereka benar-benar memakan harta orang dengan jalan bathil dan (mereka) menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak meng-infaq-kannya di jalan Allah, maka berikanlah khabar gembira kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) adzab yang pedih, (ingatlah) pada hari ketika emas dan perak dipanaskan dalam neraka Jahannam, lalu dengan itu diseterika dahi, lambung dan punggung mereka (seraya dikatakan) kepada mereka: “Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu” (QS :9 – At Taubah : 34-35).*

Ayat tersebut berupa ancaman bagi pihak yang suka menyimpan harta dari emas dan perak di dunia, yaitu berupa siksaan di akhirat. Artinya ada larangan yang bersifat tegas dan keras bagi pemilik dana yang tidak mau mengedarkannya pada orang lain. Dan menjelaskan bahwa memakan harta manusia dengan jalan batil tidak dibenarkan. Batil adalah lawan dari yang hak. Allah SWT melarang memakan harta dengan jalan yang batil.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَأَتَّبِعْ فِي مَاءِ آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ
 مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي
 الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”. (QS. Al-Qashash ayat 77).

Dari penjelasan ayat diatas, menjelaskan bahwa Allah telah memberi anugrah kehidupan sehingga kita sebagai hambanya harus bersyukur. Sebagai umat islam kita harus pandai memanfaatkan waktu antara dunia dan akhirat. Selalu berbuat baik, mencari harta di jalan yang benar dan tidak berbuat kerusakan di muka bumi.

2.7 Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. (Kasmir;2012). Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek dimasa yang akan datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas. Indikator ini sangat penting di perhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan *return* yang diisyaratkan investor. Untuk hal itu, biasanya digunakan dua rasio profitabilitas utama, yaitu *Return On Asset*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(ROA) dan *Return On Equity* (ROE) (**Tandelilin;2010**). Penelitian ini rasio profitabilitas di wakikan oleh *return on asset* (ROA).

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on Asset* (ROA) juga merupakan suatu ukuran tentang aktivitas manajemen dalam mengelola investasinya (**Kasmir;2012**). Semakin tinggi *return on asset* menunjukkan semakin efektif perusahaan memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, dengan semakin meningkatnya *Return On Asset* (ROA) maka profitabilitas perusahaan semakin baik (**Tandelilin;2010**).

$$ROA = \frac{EAT}{TOTAL ASSET} \times 100\%$$

2.8 Nilai Pasar

Rasio pasar mengukur harga pasar relative terhadap nilai buku. Sudut pandang rasio ini lebih banyak berdasar pada sudut investor (calon investor), meskipun pihak manajemen juga berkepentingan terhadap rasio-rasio ini. Semakin tinggi *earning per share* suatu perusahaan berarti semakin besar *earning* yang akan di terima investor dari investasinya tersebut, sehingga bagi perusahaan peningkatan *earning per share* tersebut dapat memberi dampak positif terhadap harga sahamnya di pasar. Jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat maka harga saham meningkat (**Rahandjo;2009**).

Menurut **Tandelilin (2010)** nilai pasar adalah nilai saham dipasar yang ditunjukkan oleh harga saham tersebut dipasar. Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur nilai pasar perusahaan adalah *Earning per Share*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(EPS). *Earning Per Share* dianggap sebagai informasi yang paling mendasar dan berguna karena dapat menggambarkan prospek *earning* dimasa depan. Hal tersebut dikarenakan *Earning Per Share* dapat digunakan investor untuk mengetahui perbandingan antara nilai intrinsik saham perusahaan dengan harga saham perusahaan bersangkutan, berdasarkan perbandingan tersebut investor dapat membuat keputusan untuk membeli atau menjual saham bersangkutan. Secara matematis *earning per share* (EPS) dapat dirumuskan sebagai berikut.

(Tandelilin;2010)

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2.9 Likuiditas

Menurut **Kasmir (2012)** yang menyebutkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Penelitian ini memproksikan likuiditas perusahaan dengan *current ratio*. *Current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Semakin besar *current ratio* menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dan tingginya *current ratio* menunjukkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan *return*.

Menurut **Sutristo (2012)** *Current ratio* adalah perbandingan antara seluruh aktiva lancar dan seluruh kewajiban lancar. *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current*

ratio yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan.

Current Ratio (CR) dapat dihitung dengan:

$$CR = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100$$

2.10 Leverage

Menurut **Kasmir (2012)** rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasinya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuiditas). Dalam penelitian ini *Leverage* menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER).

Rasio hutang perusahaan berupa *debt to equity ratio* mencerminkan penggunaan dana perusahaan dengan mengeluarkan beban tetap yang ditunjukkan oleh perimbangan penggunaan hutang dengan beberapa bagian modal sendiri. Semakin besar rasio ini, menunjukkan semakin besar kewajibannya dan begitu juga sebaliknya.

Debt to equity ratio adalah rasio yang mencerminkan besarnya proporsi antara total hutang dengan modal sendiri (**Sutrisno;2012**). *Debt to equity ratio* (rasio hutang dengan modal sendiri) yang aman biasanya kurang dari 50%. Semakin kecil *debt to equity ratio* semakin baik perusahaan atau semakin aman hutang yang harus diantisipasi dengan modal sendiri. Struktur modal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(penggunaan hutang) merupakan signal yang di sampaikan oleh manajer ke pasar. Keberanian manajer dalam menggunakan hutang dalam struktur modal membawa dampak yang kurang baik pada investor yang berkeinginan menanamkan dana. Manajer bisa menggunakan hutang pada kondisi yang optimal, sebagai signal yang lebih kredibel, namun pada posisi yang berlebihan akan memberikan signal yang buruk bagi investor. Perusahaan yang menggunakan hutang secara berlebihan dapat mengakibatkan perusahaan pada posisi yang sulit. *Debt to equity ratio* dapat dihitung dengan:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$$

2.11 Growth

Growth menunjukkan aset perusahaan dimana aset merupakan aktiva yang digunakan dalam aktiva operasional perusahaan (**Marietta dan Sampurno;2013**). Apabila pertumbuhan perusahaan meningkat, maka perusahaan akan membutuhkan dana yang lebih besar. Indikator yang digunakan dalam *growth* yaitu total aset yang menunjukkan pertumbuhan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan.

Rasio pertumbuhan adalah rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Kebutuhan yang diperlukan perusahaan akan semakin bertambah dengan tingginya tingkat pertumbuhan yang semakin pesat (**Fahmi;2012**).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan memerlukan dana lebih besar daripada perusahaan dengan tingkat keperluan yang lebih rendah. Kebutuhan dana disebabkan banyak kegiatan perusahaan yang harus dijalankan untuk mendukung keberlanjutan perusahaan (Riyanto;2010). Semakin cepat tingkat pertumbuhan perusahaan, maka semakin besar kebutuhan akan dana untuk membiayai pertumbuhan perusahaan tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa makin cepat pertumbuhan perusahaan makin besar dana yang dibutuhkan dan makin besar kebutuhan dana untuk waktu mendatang untuk membiayai pertumbuhan, perusahaan tersebut biasanya lebih senang untuk menahan pendapatannya daripada dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham dengan mengingat batasan-batasan biayanya maka makin besar kesempatan untuk memperoleh keuntungan.

$$\text{Total Asset Growth} = \frac{\text{Total Asset } t - \text{Total Asset } t-1}{\text{Total Asset } t}$$

2.12 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi dari penelitian ini dapat di lihat secara ringkas pada tabel 2.1 dibawah ini.

Tabel 2.1: Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Volume	Judul Penelitian	Variabel (X,Y)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
	Rio Febrioni 2016	e-Proceeding of Management : Vol.3, No.3 December 2016	Pengaruh Return <i>On Assets, Return On Equity, Earning Pershare, Dan Current Ratio</i> Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015	Return On Assets (X1) Return On Equity (X2) Earning Pershare (X3) Current Ratio(X4) Return Saham (Y)	Analisis regresi data panel	Hasil penelitian ini mengidentifikasikan secara parsial <i>Return on Asset</i> (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan arah pengaruh yang positif, <i>Return on Equity</i> (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan arah pengaruh yang positif, <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham dengan arah pengaruh yang positif dan <i>Current Ratio</i> (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan arah pengaruh yang negatif pada perusahaan yang terdaftar Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riawan 2015	Media Trend Vol. 11 No. 2 Oktober 2016, hal. 131-140	Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Serta <i>Dividen Payout Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	ROA (X1) CR(X2) DPR (X3) Return Saham (Y)	Analisis Regresi Berganda	Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return, <i>current ratio</i> berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap return saham, <i>dividend payout</i> memberikan pengaruh terhadap return saham pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2013.
Cokorda Istri Indah Puspitadewi 1 Henny Rahyuda 2016	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 3, 2016: 1429-1456	Pengaruh Der, Roa, Per Dan Eva Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bei	DER (X1) ROA (X2) PER (X3) EVA (X4) RETURN SAHAM (Y)	Analisis Regresi Berganda	Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa variabel <i>Return On Assets</i> dan <i>Price Earning Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, sementara variabel lainnya memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap return saham Perusahaan Food And Beverage Di Bei
Sari Octavera, Siska Lusya Putri, Mohammad Abdilla 2016	Volume 18 No 1 Januari 2016 Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas	Analisis Pengaruh Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menggunaka	DER (X1) ROA (X2) EVA (X3) Return (Y)	Analisis Regresi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan dari ketiga variabel (DER,ROA dan EVA), hanya ROA yang signifikan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>n Metode Tradisional (DER, ROA) dan Metode Konsep Baru (EVA) Terhadap Return Saham (studi kasus pada perusahaan industri keuangan non bank yang listing di beursa pada tahun 2010-2014)”</p>			<p>pengembalian saham. DER tidak signifikan karena rata-rata sampel dalam penelitian ini mempunyai beban utang yang besar dibandingkan dengan modal sendiri. Dan dapat menjelaskan bahwa ketergantungan terhadap pihak eksternal tinggi dan mengakibatkan minat investor menurut dan berdampak kepada harga saham dan pengembaliannya. Nilai EVA juga tidak signifikan dikarenakan dari keseluruhan sampel hanya 6 perusahaan yang memiliki nilai EVA positif sementara 10 perusahaan lain memiliki nilai negatif yang menjelaskan bahwasanya nilai perusahaan berkurang akibat tingkat pengembalian yang dihasilkan lebih rendah dari tingkat biaya modal.</p>
Ihsan S. Basalama Sri Murni Jacky S.B. Sumarauw 2016	Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , Der dan Roa terhadap <i>Return</i> saham pada perusahaan automotif dan komponen	CR (X1) DER (X2) ROA (X3) Return Saham (Y)	Analisis Regresi Berganda	Variable <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return on Asset Ratio</i> secara simultan berpengaruh terhadap return saham dengan nilai F hitung sebesar	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		periode 2013-2015			5.973 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05. Dan secara parsial <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap return saham, sedangkan <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return on Asset</i> mempunyai pengaruh terhadap return saham perusahaan automotif dan komponen periode 2013-2015
Abdul Karim 2015	Vol. 30 No. 1 Januari 2015	Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010-2012	EPS (X1) DPS(X2) DER (X3) ROE (X3) IF (X4) SB (X5) KURS (X6) return saham (Y)	Analisis Regresi Berganda	Berdasarkan hasil perhitungan uji t yang telah dilakukan, <i>earning per share</i> (EPS) tidak berpengaruh terhadap <i>return saham</i> , <i>Dividend per Share</i> berpengaruh positif terhadap return saham, struktur modal tidak berpengaruh terhadap return saham, profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham, inflasi berpengaruh negatif terhadap return saham, suku bunga berpengaruh positif terhadap return saham dan nilai tukar berpengaruh positif terhadap return saham.
Juanita Bias Dwialesi Ni Putu Ayu	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.	Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental	DER (X1) ROA (X2) PBV (X3)	Analisis Regresi Berganda	Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel DER, ROA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Darmayanti 2015	5, No. 4, 2016: 2544- 2572	Terhadap <i>Return</i> Saham Indeks Kompas 100	ukuran perusahaan (X4) tingkat suku bunga SBI (5) <i>return</i> saham (Y)	a	dan tingkat suku bunga SBI berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan indeks Kompas 100 periode 2012-2014 sedangkan variabel PBV dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan indeks Kompas 100 periode 2012-2014
Ayu Nurhayani Aisah Kastawan Mandala 2016	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 11, 2016: 6907- 6936	Pengaruh <i>Return On</i> <i>Equity</i> , <i>Earning Per</i> <i>Share</i> , <i>Firm</i> <i>Size</i> Dan Operating Cash Flow terhadap <i>Return</i> Saham Indeks Kompas 100 Periode 2011- 2015	ROE (X1) EPS (X2) <i>firm size</i> (X3) <i>operating</i> <i>cash flow</i> (X4) <i>return</i> saham (Y)	Analisis Regresi Berganda a	Berdasarkan hasil dari analisis penelitian ditemukan <i>operating cash flow</i> memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, EPS memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham sedangkan ROE dan <i>firm size</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>return</i> saham Indeks Kompas 100 Periode 2011-2015
Pibrianti Dahlia Lastria Simanjuntak Raina Linda Sari 2013	Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol.2 No.7	Analisis Pengaruh <i>Return On</i> Asset, Net Profit Margin, <i>Earning Per</i> Share Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Perbankan	ROA (X1) NPM (X2) EPS (X3) <i>Return</i> saham (Y)	Analisis Data Panel	Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa variabel <i>Return on</i> <i>asset</i> (ROA), <i>Net</i> <i>profit margin</i> (NPM), dan variabel <i>Earning</i> <i>per share</i> (EPS) sebagai variabel independen dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2012			penelitian ini secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (<i>return</i> saham). Sedangkan dari hasil uji F (uji serentak) yang dilakukan didapatkan bahwa bahwa variabel Return on asset (ROA), <i>Net profit margin</i> (NPM), dan variabel <i>Earning per share</i> (EPS) tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
Verawaty Ade Kemala Jaya Tita Mandela 2015	Akuisisi- Vol. 11 No. 2 November 2015	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI	DER (X1) ROE (X2) EPS (X3) PER (X4) NPM (X5) <i>Return</i> saham (Y)	Analisis Regresi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan DER, ROE, EPS, PER, dan NPM secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan secara parsial DER, ROE, EPS, PER, dan NPM tidak memiliki pengaruh signifikan.

Sumber : Berbagai Penelitian Terdahulu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali yaitu Pengaruh Profitabilitas, Nilai Pasar, Likuiditas, Leverage Dan *Growth* Terhadap *Return* Saham Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia yang mengacu pada penelitian Ihsan S. Basalama (2016).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu Ihsan S. Basalama (2016), yaitu sama-sama meneliti tentang *return* saham. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya menggunakan 3 variabel independen yaitu variabel CR, DER dan ROA dengan objek penelitian perusahaan Automotif dan Komponen yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian sekarang melakukan penelitian dengan menambah variabel independen yaitu Nilai Pasar yang diproksikan oleh EPS dan *Growth* diproksikan *asset to growth* (total aset pertumbuhan). Dengan objek penelitian perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Alasan peneliti menambahkan variabel EPS yaitu untuk melihat pengaruh rasio yang digunakan investor untuk mengetahui perbandingan antara nilai intrinsik saham perusahaan dengan harga saham perusahaan, investor dapat membuat keputusan untuk membeli atau menjual saham. Dan *growth* (total aset pertumbuhan) rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum yang menjadi prospek untuk mendapat keuntungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

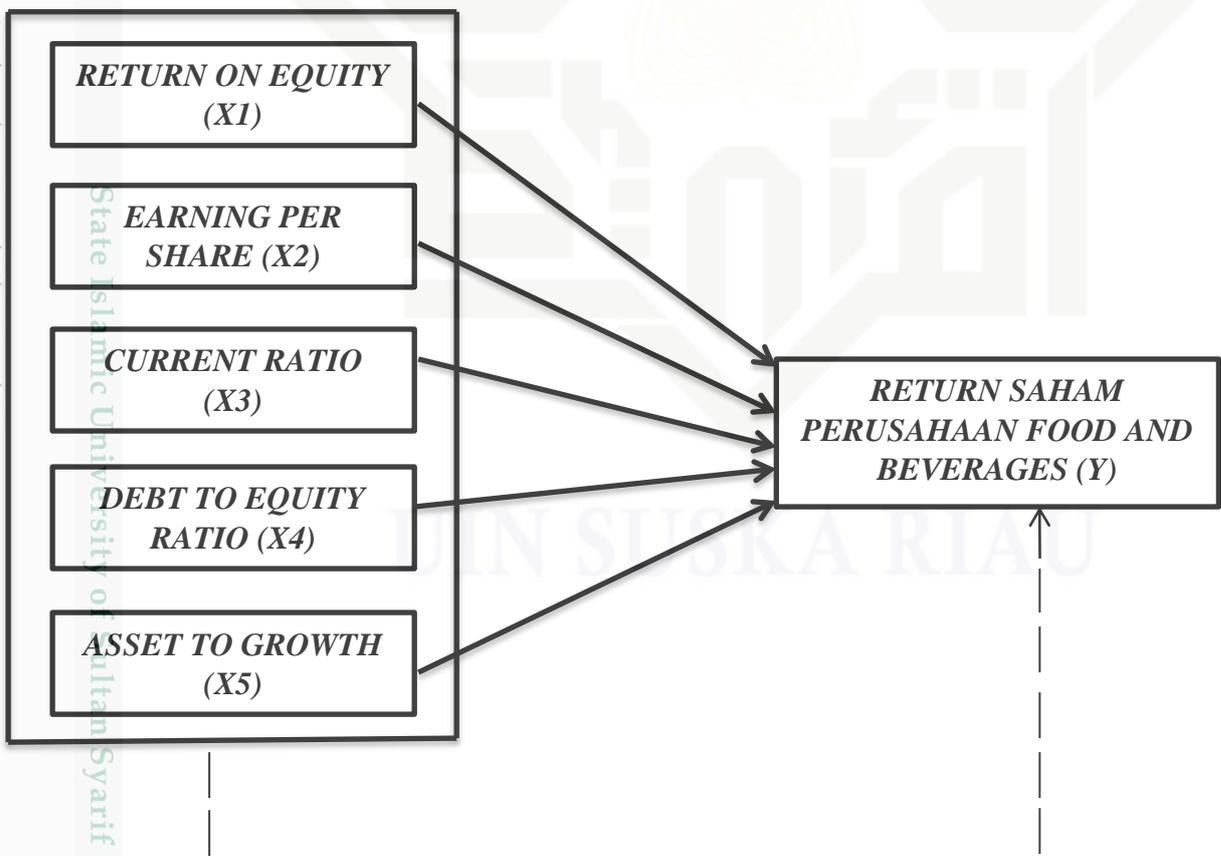
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.13 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah di identifikasikan sebagai masalah penting. Beberapa faktor internal yang mempengaruhi *return* saham dengan alat ukur yang di gunakan untuk menganalisis *return* saham adalah rasio keuangan yang meliputi *Return on Asset*, *Return on equity*, *Earning per share*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Growth* untuk melihat pengaruhnya dengan *return* saham. Maka kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini, dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 1.1: Pengaruh *Return on equity*, *Earning per share*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Growth* Terhadap *Return Saham*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan

- X_1 : Variabel Independen *Return On Equity* (ROE)
 X_2 : Variabel Independen *Earning Per Share* (EPS)
 X_3 : Variabel Independen *Current Ratio* (CR)
 X_4 : Variabel Independen *Debt to Equity Ratio* (DER)
 X_5 : Variabel Independen *Growth*
 Y : Variabel Dependen *Return* saham

2.14 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan uraian dan hasil temuan penelitian terdahulu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Return Saham*

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on Asset* (ROA) juga merupakan suatu ukuran tentang aktivitas manajemen dalam mengelola investasinya (Kasmir;2012).

Semakin tinggi *return on asset* menunjukkan semakin efektif perusahaan memanfaatkan aktivitya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, dengan semakin meningkatnya *Return On Asset* (ROA) maka profitabilitas perusahaan semakin baik (Tandelilin;2010). Sehingga dengan tingginya dari hasil aktiva perusahaan maka perusahaan akan semakin baik profitabilitasnya dan dapat memberikan *return* yang tinggi sesuai harapan investor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Return On Asset (ROA) memengaruhi *return* di dukung oleh penelitian Sari Octavera (2016) menyimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return* saham.

H1: Diduga *Return on Asset* berpengaruh dan positif terhadap *return* saham.

2. Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap *Return* Saham

Earning per share atau laba per lembar saham menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan atau jumlah uang yang dihasilkan (*return*) dari setiap lembar saham. Bagi para investor, informasi *Earning Per Share* merupakan informasi yang paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek *earning* perusahaan di masa depan (Tandelilin;2010).

Semakin tinggi *Earning Per Share* suatu perusahaan berarti semakin besar *earning* yang akan di terima investor dari investasinya tersebut, sehingga bagi perusahaan peningkatan *Earning Per Share* tersebut dapat memberi dampak positif terhadap harga sahamnya di pasar. Jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat maka harga saham meningkat (Rahandjo;2009).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Earning Per Share (EPS) memengaruhi *return* di dukung oleh penelitian Febrioni (2016) *earning per share* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return*.

H2: Diduga *Earning per share* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

3. Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return* Saham

Menurut Kasmir (2012) *current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Dimana rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar (*current asset*) dengan utang lancar (*current liability*). Semakin besar *current ratio* menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Sutristo (2012) *Current ratio* adalah perbandingan antara seluruh aktiva lancar dan seluruh kewajiban lancar. *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampu labaan perusahaan.

Jika perusahaan dalam keadaan likuid maka kesempatan untuk memperoleh laba semakin besar karena perusahaannya mampu membayarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewajiban keuangan tepat waktu sehingga menarik investor untuk menanamkan saham diperusahaan tersebut, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan.

Penggunaan *Curent ratio* sebagai variabel independen yang mempengaruhi *return* di dukung dalam penelitian Riawan (2016) menunjukkan hasil *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

H3: Diduga *Curent ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham

4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return* Saham

Investor cenderung menghindari saham yang memiliki nilai DER yang tinggi karena nilai DER yang tinggi mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi (Kasmir;2010). Manajer dapat menggunakan hutang pada kondisi yang optimal sebagai sinyal yang lebih kredibel, namun pada posisi yang berlebihan akan memberikan sinyal yang buruk bagi investor. Perusahaan yang menggunakan hutang secara berlebihan dapat diketahui dengan melihat tingginya nilai DER perusahaan tersebut.

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang mencerminkan besarnya proporsi antara total hutang dengan modal sendiri (Sutrisno;2012). *Debt to Equity Ratio* (rasio hutang dengan modal sendiri) yang aman biasanya kurang dari 50%. Semakin kecil *Debt to Equity Ratio* semakin baik perusahaan atau semakin aman hutang yang harus diantisipasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan modal sendiri. Jika semakin besar nilai DER, maka risiko gagal bayar yang dihadapi oleh perusahaan akan semakin besar. Selain itu, semakin tinggi DER perusahaan juga harus membayar biaya bunga yang tinggi. Dalam kondisi tersebut menandakan saham perusahaan kurang diminati yang secara langsung akan menurunkan tingkat *return* saham perusahaan.

Penggunaan *Debt to Equity* sebagai variabel independen yang mempengaruhi *return* dalam penelitian Cokorda Istri Indah Puspitadewi dan Henny Rahyuda (2015) *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

H4: Diduga Debt to Equity berpengaruh negatif terhadap return saham

5. Pengaruh *Asset to Growth* Terhadap *Return* Saham

Menurut **Riyanto (2010)**, makin cepat tingkat pertumbuhan perusahaan, makin besar kebutuhan akan dana untuk membiayai pertumbuhan perusahaan tersebut. Apabila pertumbuhan perusahaan meningkat, maka perusahaan akan membutuhkan dana yang lebih besar.

Menurut **Fahmi (2012)**, rasio pertumbuhan adalah rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Perusahaan yang berkembang adalah perusahaan yang mengalami peningkatan pertumbuhan dalam perkembangan usahanya dari tahun ke tahun. Sehingga dengan demikian bahwa pertumbuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan dapat untuk melihat adanya kesempatan memperoleh keuntungan akan investasi dalam bentuk *return*.

Penggunaan *growth* sebagai variabel independen yang mempengaruhi *return* di dalam penelitian Mutiara (2016) *growth* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

H5: Diduga *growth* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

2.15 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono;2014). Dalam penelitian ini variabel yang ditetapkan yaitu:

a. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel *dependen* adalah tipe variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono;2014). Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah *Return* saham.

b. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas (*independent*) yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas (X) pada penelitian ini yaitu: *Return On Equity* (X1), *Return On Equity* (X2), *Earning Per Share* (X3), *Current Ratio* (X4), *Debt To Equity Ratio* (X5), *Asset To Growth* (X6). Untuk melihat lebih lanjut tentang operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut:

Tabel 2.2: Konsep Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Pengukuran Variabel
1	<i>Return Saham (Y)</i>	<i>Return</i> merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko dari investasi yang dilakukannya. (Tandelilin;2010)	$R = \frac{P_{t-P_{t-1}}}{P_{t-1}}$
2	<i>Return On Asset (X1)</i>	<i>Return on Asset (ROA)</i> merupakan rasio yang menunjukkan hasil (<i>return</i>) atas aktiva yang digunakan dalam perusahaan. <i>Return on Asset (ROA)</i> juga merupakan suatu ukuran tentang aktivitas manajemen dalam mengelola investasinya (Kasmir;2012) .	$ROA = \frac{EAT}{TOTAL ASSET} \times 100\%$
3	<i>Earning Per Share (X2)</i>	<i>Earning Per Share (EPS)</i> dapat menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan pemegang saham perusahaan (Tandelilin;2010)	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$
4	<i>Current Ratio (X3)</i>	<i>Current Ratio</i> merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. (Kasmir;2012)	$CR = \frac{\text{Asset lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

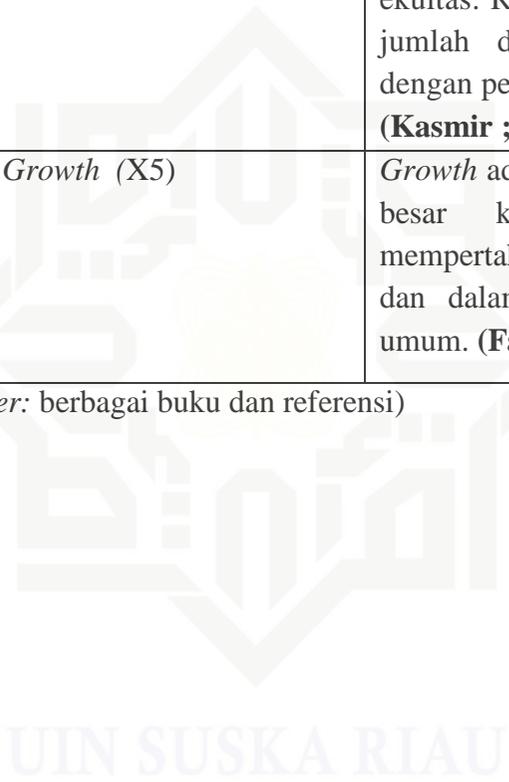
1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	<i>Debt to Equity Ratio</i> (X4)	<i>Debt to Equity Ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang dengan pemilik perusahaan (Kasmir ;2012)	$\text{DER} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal}}$
6	<i>Growth</i> (X5)	<i>Growth</i> adalah rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. (Fahmi;2012)	$\text{Total Asset Growth} = \frac{\text{Total Asset } t - \text{Total Asset } t-1}{\text{Total Asset } t}$

(Sumber: berbagai buku dan referensi)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel 3.1 definisi operasional variabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Return Saham*

Return saham merupakan penghasilan yang diterima dari suatu investasi yang dilakukan oleh investor. Setiap orang yang melakukan investasi pasti mengharapkan keuntungan. Tanpa adanya keuntungan dari hasil investasi, investor tidak akan berinvestasi:

$$\text{Capital gain atau capital loss} = \frac{p_t - p_{t-1}}{p_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = Harga saham sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya.

2. *Return on Asset*

Return On Asset merupakan rasio tingkat yang menunjukkan hasil (*return*) atas aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA adalah rasio yang digunakan untuk suatu ukuran tentang aktivitas manajemen dalam mengelola investasinya Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{EAT}}{\text{TOTAL ASSET}} \times 100\%$$

3. *Earning Per Share*

Earning per share merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio keuangan ini sering digunakan oleh investor saham untuk menganalisis kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan saham yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

4. *Current Ratio*

current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio ini untuk menunjukkan seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{CR} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100$$

5. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas. Rasio ini sering digunakan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$$

6. *Growth*

Tingkat pertumbuhan yang tinggi mengindikasikan adanya kesempatan investasi yang tinggi serta membutuhkan dana dari investor. Pertumbuhan perusahaan dapat digunakan untuk melihat adanya

kesempatan memperoleh keuntungan akan investasi. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Growth} = \frac{\text{Total Asset } t - \text{Total Asset } t-1}{\text{Total Asset } t}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.